

TUGAS AKHIR

**GALERI KERAJINAN TENUN KHAS SUMBA BARAT
DI KOTA WAIKABUBAK, KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**



**Disusun Oleh:
JOHAN GARBIL GAURA
61.18.0280**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Johan Garbil Gaura
NIM : 61.18.0280
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur Dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“GALERI KERAJINAN TENUN KHAS SUMBA BARAT DI KOTA
WAIKABUBAK, KABUPATEN SUMBA BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”**

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Januari 2023

Yang menyatakan



Johan Garbil Gaura
61.18.0280

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat Di Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
JOHAN GARBIL GAURA
61.18.0280

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 11 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat Di Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Nama Mahasiswa : **JOHAN GARBIL GAURA**

NIM : **61.18.0280**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2022/2023

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 17 Januari 2023

Yogyakarta, 24 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji I



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

**Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Bart
Di Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Bart, Nusa Tenggara Timur
Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



**JOHAN GARBIL GAURA
61.18.0280**

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena karunia dan anugerah-NYA yang melimpah akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penulis juga merasa bersyukur atas pernyataan dan tuntunan Tuhan dalam segala proses yang telah dilalui mulai dari awal pengerjaan Tugas Akhir hingga akhir pengerjaan Tugas Akhir ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kedepannya.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat atas berbagai macam dukungan yang diberikan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai, menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kepada Keluarga besar terkhususnya Bapa dan Mama serta kakak Elin, kakak Ira, kakak Andika dan Adik Jekson yang selalu memberikan dukungan moral dan doa kepada penulis.
3. Kepada Yuliana Norce yang telah membantu memberikan saran dan dukungan moral, serta selalu menemani selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan saran dan tambahan ilmu pada setiap permasalahan atas kesulitan penulis selama proses konsultasi.
5. Linda Oktavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
6. Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran dan pandangan baru terhadap penulis.
7. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc., selaku coordinator Tugas Akhir Arsitektur
8. Rekan-rekan arsitektur UKDW 2018.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Johan Garbil Gaura

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii

BAB III. TINJAUAN PUSTAKA

STUDI LITERATUR	06
STUDI PRESEDEN	10
KESIMPULAN STUDI PRESEDEN.....	11

HALAMAN AKHIR

DAFTAR PUSTAKA.....	41
---------------------	----

BAB I. PENDAHULUAN

ARTI JUDUL	01
LATAR BELAKANG	01
FENOMENA & ISI	02
PERMASALAHAN	03
TUJUAN	03
PENDEKATAN SOLUSI	03
METODE	03

BAB IV. ANALISIS

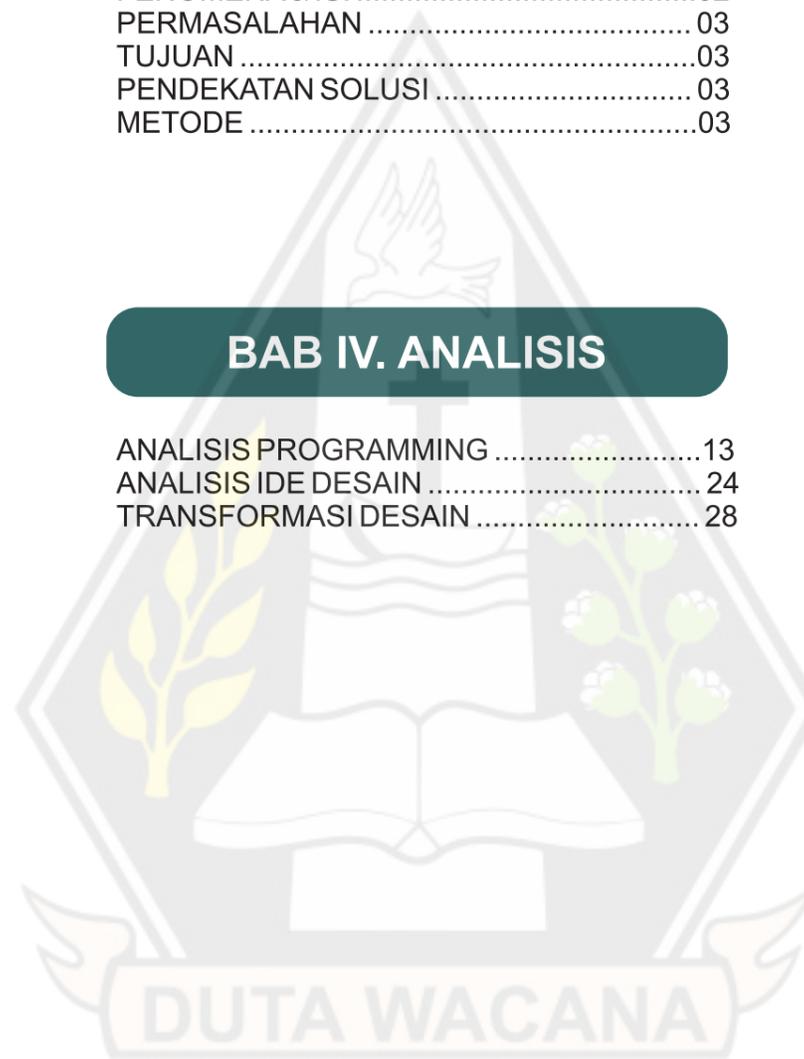
ANALISIS PROGRAMMING	13
ANALISIS IDE DESAIN	24
TRANSFORMASI DESAIN	28

BAB II. EKSISTING

TINJAUAN KABUPATEN SUMBABARAT	04
TINJAUAN KOTA WAIKABUBAK	04

BAB V. KONSEP

ZONING	29
SIRKULASI	29
PENATAAN MASSA BANGUNAN.....	30
ORIENTASI BANGUNAN	30
LANSKAP KAWASAN	31
UTILITAS KAWASAN	31
KONSEP IDE DESAIN	34



ABSTRAK

Kabupaten Sumba Barat merupakan Kabupaten yang memiliki potensi ekonomi dari segi pariwisata. Namun sayangnya potensi tersebut tidak didukung dengan fasilitas yang dapat membantu perekonomian masyarakat seperti Galeri Kerajinan Tenun. Kendala penting yang sangat mempengaruhi adalah belum tersedianya fasilitas yang dapat menjadi tempat untuk melestarikan tradisi warisan dari nenek moyang, sehingga membuat warisan budaya nenek moyang semakin dilupakan oleh masyarakat Sumba Barat terutama pada generasi milenial, dan masih banyak masyarakat yang tidak mengenyam pendidikan karena keterbatasan ekonomi. Sebagai strategi pemecahan masalah, perlu direncanakan suatu Perancangan Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat yang dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan dan meningkatkan pendapatan dari sektor wisata budaya. Galeri Kerajinan Tenun ini mengutamakan desain dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular karena bangunan ini harus mengangkat kembali kenangan historistik dan memberi apresiasi kepada masyarakat Sumba Barat khususnya para pengrajin tenun melalui Perancangan Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat

Kata Kunci: Kain Tenun, Galeri Kerajinan, Peningkatan Ekonomi, Neo Vernakular, Milenial.

ABSTRACT

West Sumba Regency is a district that has economic potential in terms of tourism. But unfortunately this potential is not supported by facilities that can help the community's economy such as the Weaving Craft Gallery. An important obstacle that greatly affects is the unavailability of facilities that can be a place to preserve inherited traditions from their ancestors, thus making the cultural heritage of their ancestors increasingly forgotten by the people of West Sumba, especially the millennial generation, and there are still many people who do not receive education due to economic limitations. As a problem-solving strategy, it is necessary to plan a Design of the West Sumba Typical Weaving Craft Gallery that can accommodate community needs in increasing skills and increasing income from the cultural tourism sector. The Weaving Craft Gallery prioritizes designs with a Neo Vernacular Architectural Approach because this building must bring back historical memories and give appreciation to the people of West Sumba, especially weaving craftsmen through the Design of the West Sumba Typical Weaving Craft Gallery

Keywords: Woven Fabric, Craft Gallery, Economic Improvement, Neo Vernacular, Millennial.

BAB I

PENDAHULUAN

- ***ARTI JUDUL***
- ***LATAR BELAKANG***
- ***FENOMENA & ISU***
- ***PERMASALAHAN***
- ***TUJUAN***
- ***PENDEKATAN SOLUSI***
- ***METODE***

DUTA WACANA

ARTI JUDUL

Galeri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ruangan atau tempat memamerkan benda atau karya seni.

Kerajinan

Sesuatu yang akan menghasilkan benda seni. Benda-benda seni tersebut memiliki kualitas. Hal ini membuat seseorang dalam proses pembuatannya melakukan dengan rasa keindahan. Selain itu, terdapat ide - ide murni yang menghasilkan produk berkualitas. Memiliki bentuk yang indah serta menarik (Suprpto, 1985:16).

Kain Tenun

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasuk - masukan pakan (benang dari serat kapas) secara melintang pada lungsin (benang yang disusun sejajar dan penyangga utama).

Aritektur Neo Vernakular

Arsitektur Neo Vernacular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normative, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

Kesimpulan

Pengertian dari judul **Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat** adalah tempat untuk melestarikan budaya tenun, terutama bagi generasi muda agar dapat menjaga maupun mempertahankan tradisi warisan dari nenek moyang dan pengrajin memiliki tempat untuk memproduksi, mensuplay, serta mendisplay hasil tenun dengan fasilitas yang sesuai dengan standar kebutuhan menenun, serta mengangkat kembali nilai - nilai budaya dari kehidupan sehari - hari pada bangunan yang akan di rancangan melalui pengaplikasian pada elemen fisik bangunan.

LATAR BELAKANG

Kabupaten Sumba Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur



Wulla Poddu



Pasola



Tarian Adat



Kematian



Tarik Batu Kubur



Tenun

Sumber : Google & Kompas.com (2017)



Berbahasa Tradisional



Arsitektur Tradisiobal



Busana Tradisional



Kain tenun merupakan salah satu tradisi kerajinan yang diwariskan oleh nenek moyang orang Sumba yang pada umumnya kerajinan ini hanya dilakukan oleh perempuan Sumba.



Simbol



Penghormatan



Busana



Makna

Kain tenun Sumba Barat menghadirkan makna sosio-religius yang menjadi gambaran kelas sosial seseorang, jumlah kain tenun yang dimiliki menggambarkan tingginya kedudukan pemilik di mata masyarakat.

Buka Sosialisasi dan Pendampingan Pembentukan MPIG di Kabupaten Sumba Barat, Bupati Berharap Tenun Ikat Sumba Barat Semakin Dikenal



Sumber : sumbaratkab.go.id (2021)

Pemerintah Kabupaten Sumba Barat melakukan kegiatan sosialisasi upaya untuk pelestarian budaya tenun di Sumba Barat dan pendampingan pembentukan MPIG, yang menghadirkan 30 peserta, terdiri dari pelaku IKM maupun UKM tenun Sumba Barat, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan pemerhati tenun, serta narasumber dari KEMENKUMHAM Prov. NTT, Erni Mamo Li, SH, M.HUM.

Bupati Sumba Barat, Yohanis Dade, SH. Mengapresiasi kegiatan ini sebagai upaya Strategis dalam rangka melindungi Hak Kekayaan Intelektual masyarakat dan pelestarian Tradisi Budaya kepada generasi milenial.



Rencana Pemerintah Kab. Sumba Barat Memfasilitasi



Sentra Produksi



Edukasi



Promosi/ Penjualan

Dekranasda Sumba Barat Promosikan Kain Tenun Sumba



Sumber : Pos kupang.com (2021)

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) Kabupaten Sumba Barat Martha Bili Lalo, S.H mempromosikan dan memamerkan produk - produk kerajinan kain tenun dengan tujuan memberdayakan para pelaku UKM & IKM agar tetap semangat dalam mengembangkan dan melestarikan tradisi budaya di Kabupaten Sumba Barat.



DEKRANASDA

Perekonomian Mempromosikan



Kain Tenun

DPRD dan Pemerintah Kabupaten Sumba barat memberdayakan Pengrajin Tenun Ikat



Sumber : rri.co.id (2021)

Sekretaris DPRD Kabupaten Sumba Barat Umbu Djawa, S.SOS menegaskan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menggunakan kain tenun secara lengkap setiap dua kali dalam seminggu ketika berkantor guna untuk melestarikan karya tenun sumba barat. Dengan demikian mendorong para pelaku pengrajin tenun disumba barat untuk lebih semangat menenun kain guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Sesuai keputusan yang disepakati dalam sidang paripuna 13 Agustus sampai 10 September 2021.

LATAR BELAKANG



Pemerintah Indonesia melalui Badan Ekonomi Kreatif mempunyai program untuk mendukung perekonomian rakyat dengan menjadikan kreatif sebagai modal utama. Dari beberapa Subsektor yang ada, terdapat 4 Subsektor yang berkaitan langsung dengan Kain Tenun Khas Sumba Barat dan dapat di kreasikan kedalam bentuk Arsitektur, Desain Produk, Seni Pertunjukan, maupun Fashion.

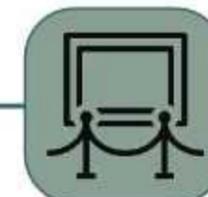


Arsitektur

<https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif>



Desain Produk



Seni Pertunjukan



Fashion

Arsitektur

Kegiatan kreatif ini melibatkan arsitek, desain interior, teknik sipil, arsitek lanskap, serta teknik bangunan. Dimana ilmu ini dapat di aplikasikan pada bangunan seperti akustik, iluminasi, fasad, dan furniture.

Desain Produk

Kegiatan kreatif ini melibatkan seni dan juga desain, untuk seni sendiri meliputi seni ukir, lukisan, maupun relief. Sedangkan untuk desainnya meliputi kerajinan furniture, perhiasan, busana, dan sebagainya.

Seni Pertunjukan

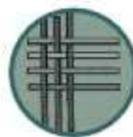
Kegiatan kreatif ini merupakan bentuk ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya, dan perwujudan norma-norma yang berkembang pada suatu daerah tertentu, seperti tari, teater, wayang, dan sebagainya dengan pengelolaan kelompok maupun bentuk penyajian.

Fashion

Kegiatan kreatif ini terus berjalan mengikuti tren setiap tahunnya, karena inovasi maupun produktivitas dari desainer. Fashion sendiri menunjukkan peningkatan daya saing yang cukup signifikan dan mendunia.

FENOMENA & ISU

Tradisi Budaya di Kabupaten Sumba Barat Mulai Luntur



Budaya menenun di Kabupaten Sumba Barat semakin terlupakan terutama bagi generasi muda, karena kurangnya minat untuk melestarikan budaya dan motif Kain Tenun Sumba Barat dapat berpotensi di klaim sebagai milik daerah



Yakoba Kaka (52), beliau merupakan pengurus dari salah satu kelompok tenun, dimana terbatasnya tempat untuk melestarikan, memproduksi, serta mempromosikan kain tenun membuat ekonomi para pengrajin tenun semakin berkurang, dan pada umumnya para pengrajin tenun merupakan ibu - ibu yang berumur di atas 40 tahun, sedangkan yang berumur di bawah 40 tahun sangat jarang.



Pengrajin Tenun



Ibu - Ibu

Kain Tenun Memiliki Banyak Fungsi di Kabupaten Sumba Barat



Sumber : Pos kupang.com (2017)

Masyarakat Kabupaten Sumba Barat menggunakan Kain Tenun sebagai busana ke tempat beribadah, busana tarian, busana pesta / acara adat, busana melayat, busan sehari - hari, penyambutan tamu kehormatan, dan sebagainya.

Kondisi Gedung Kelompok Tenun Sangat Terbatas



Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)

Kondisi gedung kelompok tenun CAHAYA BARU di Kota Waikabubak masih sangat terbatas dan belum sesuai dengan standar kebutuhan aktivitas menenun.



Catherin Pige (23) merupakan anak dari pengurus gedung kelompok tenun CAHAYA BARU, terbatasnya ruang untuk memproduksi kain tenun membuat gedung ini hanya di fungsikan sebagai tempat awalan dalam proses menenun atau proses lungsin (pamamen), setelah itu proses selanjutnya dilakukan di rumah masing - masing anggota kelompok. Sehingga teman - teman dari Catherin atau generasi muda yang ingin melihat bagaimana proses menenun, menjadi terhalang, karena rumah para pengrajin tenun berada jauh dari perkotaan.

Data Pendukung

Hian Tjen Sulap Tenun Sumba Jadi Busan Modern nan Glamor dan Feminin



Busana Fashion



Tas



Bandana



Gelang



Dompot

Sumber : Google & Dokumentasi Pribadi



Kain Tenun dijual

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Kain Tenun disewakan

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2022)



Busana Adat Sumba Barat

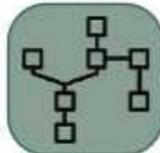
Sumber : Google (2022)

PERMASALAHAN



Arsitektural

- Dimensi ruang dan bukaan pada gedung kelompok tenun yang ada masih sangat terbatas sehingga mempersulit para pelaku pengrajin tenun untuk melakukan aktivitas dengan nyaman..
- Belum adanya nilai - nilai unsur kebudayaan pada gedung kelompok tenun yang ada, baik fisik maupun non fisik, sehingga bentuk gedung masih sangat sederhana dan kurang menarik.



Fungsional

- Belum adanya tempat edukasi bagi masyarakat yang sesuai dengan standar kebutuhan pada gedung yang ada.
- Gedung kelompok tenun yang ada masih digunakan dengan beberapa kegiatan dalam satu ruang, seperti kegiatan lungsin (pamanen), kegiatan menenun, kegiatan menjahit, dan tempat penjualan.

TUJUAN



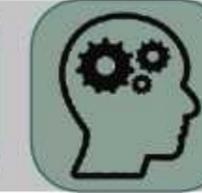
Mendesain **Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat** dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular, di Kota Waikabubak, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.



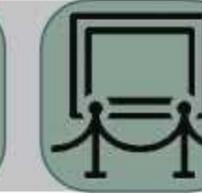
Bangunan



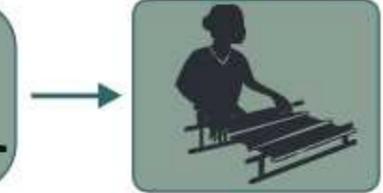
Produksi



Edukasi / Workshop



Promosi



Tradisi Berkembang

PENDEKATAN SOLUSI



Modern



Tradisional / Vernakular

Merancang bangunan yang menyesuaikan dengan fungsinya sebagai **Galeri Kerajinan Tenun Khas Sumba Barat**, yang memberikan kenyamanan bagi pengguna dengan sirkulasi maupun dimensi yang baik, dengan mengikuti perkembangan jaman tetapi tidak menghilangkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat di Kabupaten Sumba Barat, dan bentuk arsitektur dari rumah tradisional Sumba maupun mengangkat simbol - simbol yang terdapat pada motif kain tenun Sumba Barat untuk diterapkan pada bentuk dan fasad bangunan, sehingga dapat icon utama dalam desain dan menjadi daya tarik.

NEO VERNAKULAR

METODE

Primer :



Observasi



Wawancara



Sekunder :



Dokumen Publikasi Pemerintah



Jurnal



Literatur Buku



Internet

- Dokumen Publikasi Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan (RIPK) Kabupaten Sumba Barat Tahun 2015.
- Dokumen Publikasi Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kabupaten Sumba Barat Tahun 2015.
- Dokumen Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumba Barat Tahun 2021.
- Kabupaten Sumba Barat Dalam Angka Tahun 2021.
- Dokumen Publikasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) Republik Indonesia Tahun 2022.

[Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2004. *Tata cara Perencanaan Pengembangan Kawasan Untuk Percepatan Pembangunan Daerah*. Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal. Jakarta: Bappenas. <http://pu.net>.

[BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. *Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Sumba Barat & Sumba Barat Dalam Angka*. Kabupaten Sumba Barat.

Bere Sigiranus. 2018. *Meriahnya Parade 1.001 Kuda Sandalwood dan Festival Tenun Ikat di Sumba Barat*. diakses dari <https://travel.kompas.com>. 19 agustus 2022.

Ngarsih Wakhyuning. 2018. *Mengenal Ragam Tenun Kabupaten Sumba Barat*. Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia.

Neufert, E., 2002. *Data Arsitek jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Neufert, E., 2002. *Data Arsitek jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

[PERDA] Peraturan Daerah. 2015. *Renacana Tata Bangunan dan Lingkungan & Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Sumba Barat*. Kabupaten Sumba Barat.

Ropo Robert. 2019. *Jepara Klaim Tenun Ikat Sumba Timur*. <tribunnews.com>. Kupang.

Titin Saraswati., 2013. *Bangunan Pengering Tembakau di Jawa*. Surabaya : PT. WastuLanas Grafika

Widi Chaesar Dhiya Fauzan & Luthfi Prayogi. 2020. *Penerapan Arsitektur Neo- Vernakular Pada Bangunan Fasilitas Budaya dan Hiburan*. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah. Jakarta.

Wikipedia. Wilson. 2021. *Kain Tenun Nusa Tenggara Timur*. *Ensiklopedia. Indonesia*.

<https://sumbabaratkab.go.id/buka-sosialisasi-dan-pendampingan-pembentukan-mpig-di-kabupaten-sumba-barat-bupati-berharap-tenun-ikat-sumba-barat-semakin-dikenal/> diakses 19 agustus 2022

<https://kupang.tribunnews.com/2021/11/20/ketua-dekranasda-sumba-barat-siap-jadikan-gedung-sentra-kerajinan-industri-sebagai-pusat-oleh-oleh>. diakses 19 agustus 2022

<https://rri.co.id/kupang/daerah/1184940/dprd-dan-pemerintah-kabupaten-sumba-barat-memberdayakan-pengrajin-tenun-ikat>. diakses 19 agustus 2022

<https://ittelkom-jkt.ac.id/subsektor-ekonomi-kreatif-mari-kenali-17-nya-di-indonesia/> diakses 19 agustus 2022

<https://tripsumba.com/budaya/kain-tenun-khas-sumba-barat/> Setidaknya ada 3 macam kain, lalu ditekan mengikuti pola tertentu. diakses 2 September 2022

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali/kampung-tarung-sumba/>diakses 2 September 2022

<http://journal.unika.ac.id/index.php/tesa/article/download/1143/1091> diakses 7 September 2022

<https://sunspiritforjusticeandpeace.org/2016/11/16/rumah-tenun-baku-peduli/399/> diakses 12 September 2022